

BAB III

PEMBAHASAN

A. Kinerja BUMDes

Kinerja merupakan gambaran dari tingkat pencapaian dalam mewujudkan sasaran tujuan dan misi, impian dari sebuah organisasi. Kinerja adalah hasil dari perencanaan yang seterategis dari sebuah organisasi.

Untuk mewujudkan visi dari sebuah lembaga atau organisasi sangat di perlukan program-program yang sangat matang, sumberdaya manusia yang sesuai dengan keahliannya serta cocok dengan lingkungan sekitar dan kinerja dari organisasi tersebut sehingga visi maupun misi sebuah organisasi dapat terwujud.

1. Tingkat Pencapaian Sasaran BUMDes

Badan Usaha milik desa Pangunharjo didirikan bertujuan untuk untuk meningkatkan nilai guna atas aset dan potensi dan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan keuangan pemerintah serta meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat desa.

Saat ini BUMDes Pangunharjo memiliki program usaha yaitu Kupas yang bergerak di pengelolaan sampah dan bank sampah, Swalayan Desa atau Swadesa yang menjamin pasar dagang serta mengelola pedagang masyarakat pangunharjo dan mengelola lahan

parkir rumah makan Numani, kampung mataram yang bergerak di bidang wisata edukasi dan kuliner berbasis masyarakat agraris, Pengolahan Minyak Nyamplung yang di hasilkan dari biji nyamplung yang telah di keringkan dan pengelolaan minyak goreng bekas untuk bahan bakar yang telah berkerjasama dengan Danone Aqua

Indikator untuk menilai kinerja BUMDes selama 2018 adalah melalui pencapaian dan Pelaksanaan BUMDes untuk mewujudkan Visi maupun misi dari BUMDes Panggunharjo, program kegiatan BUMDes dan penerapan kegiatan BUMDes Panggunharjo atau BUMDes Panggunharjo

Hasil dari wawancara dengan salah satu staf BUMDes dan perwakilan dari ketua BUMDes yaitu Mba Imbang mengatakan

“ BUMDes itu kan bukannya untuk di bidang bisnis saja mas... tapi untuk membantu program pemerintahan desa kami juga bertujuan untuk mengurangi permasalahan untuk orang ekonomi menengah kebawah terutama kaum marjinal..., kaum marjinal itu ada yang disabilitas ada yang kehilangan tulang punggung entah itu karena sakit entah itu karena meninggal.”

“jadi... orang yang terlantar itu terjaring di dinas sosial setelah itu menitipkannya di kupas.”

Hasil dari wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa BUMDes Panggunharjo sudah melaksanakan salah satu tujuannya yaitu membantu peningkatan perekonomian masyarakat dan mensejahterakan masyarakat. Panggunharjo kini sudah mendapatkan penghasilan sebagai contoh untuk KUPAS sudah memiliki penghasilan

20 juta lebih perbulan dan untuk kampung mataram sudah mencapai omset 3m

“kalo untuk pendapatannya kupas sendiri, pendapatan kupas itu sudah mencapai dari bisnis pengelolaan limbah sampah itu sudah mencapai 20 juta lebih perbulan.”

“Kampung mataram itu didirikan satu kurang lebihnya satu tahun yang lalu dan omsetnya itu 3M.”

Desa Wonokromo memiliki BUMDes dengan visi mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa melalui pengembangan usaha ekonomi pelayanan sosial. Badan Usaha Milik Desa Wonokromo memiliki program yang sudah berjalan yaitu pengadaan barang dan jasa di kantor desa Wonokromo, Jasa boga berupa penyediaan nasi box dan snack untuk acara desa Wonokromo dan keuangan mikro atau jasa unit Ekonomi dengan cara menjadi agen BNI 46, pelayanan pembayaran listrik, pulsa dan BPJS, peningkatan kapasitas alokasi dana sosial.

Kegiatan usaha yang akan dikembangkan adalah wisata sungai dengan cara mengelola potensi kali belik yang di jadikan wahana wisata air dan kios desa, pembangunan dan pengelolaan sewa kios desa yang terletak di tanah kas desa. BUMDes Wonokromo juga akan melanjutkan program yang belum sempat terlaksana pada tahun lalu yaitu pasar desa dan pedagan kaki lima dengan cara pengelolaan pasar desa dan pedagang kaki lima yang berada di lahan kas desa.

Badan Usaha Milik Desa Wonokromo masih belum maksimal dari segi peningkatan perekonomian di karenakan ada beberapa Program

BUMDes Wonokrommo yang di rencanakan akan terlaksanakan pada tahun 2018 justru tidak terlaksana. Pak Sihono selaku Pmpinan dari BUMDes Wonokromo Berkata dalam wawancara.

“ BUMDes ini masih mencari bentuk, kita mau membentuk apa ini belum ada gambaran, karena pada awalnya kami ingin mengelola aset desa tapi sampai saat ini belum bisa to... kemudian mau membangun kios desa dan itupun belum terlaksana dengan baik.”

“ pada awalnya BUMDes ini kan didirikan untuk mengelola pasar desa, kios desa dan pedagang kaki lima tapi belum bisa terealisasi.”

Karena beberapa program BUMDes Wonokromo untuk meningkatkan perekonomian di bidang usaha masih kurang tidak berjalan dengan baik akhirnya BUMDes Wonokromo berusaha meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan kapasitas BUMDes. Yaitu dengan cara membagikan bantuan kepada masyarakat tidak mampu dengan beras dan telur yang di ambil dari Gapotan.

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian Misi dan Visi yang tertuang dalam perencanaan seterategis, tujuan didirikannya BUMDes adalah untuk mendapatkan pendapatan asli desa memajukan perekonomian desa dan mensejahterakan masyarakat dengan cara mengelola potensi yang ada di desa. di lihat dari hasil tabel dan hasil wawancara di atas BUMDes Panggungharjo telah mencapai Visi dan Misinya yaitu mengelola potensi desa kemudian menjadikannya sebagai pemasukan keuangan desa dan mensejahterakan masyarakat dengan cara mendirikan beberapa unit usaha yang telah berjalan dan

terwujud hingga saat ini, BUMDes Panggunharjo ini juga membantu mensejahterakan masyarakat dengan cara memberdayakannya dengan berkerja di unit usaha miliknya dan partisipasi masyarakat untuk bank sampah sudah sangat banyak.

Badan Usaha Milik Desa Wonokromo (BUMDes) memiliki masalah dalam mencapai tujuannya hal ini bisa di lihat dari beberapa program yang terlaksana dengan baik sehingga kurang mampu untuk mendapatkan PAD dengan hasil yang maksimal dan belum mampu meningkatkan perekonomian desa, dan karena keterbatasan SDM badan usaha milik desa Wonokromo menjadi kesulitan untuk mengelola potensi desa yang ada akan tetapi BUMDes Wonokromo sudah berupaya untuk mensejahterakan masyarakat dengan membagikan bantuan kepada masyarakat tidak mampu.

2. Pelaksanaan Kegiatan Atau Program

Pelaksanaan kegiatan disini adalah untuk mengetahui keberlangsungan sebuah program BUMDes apakah sudah sesuai dengan apa yang di butuhkan masyarakat atautkah belum serta dalam melaksanakan programnya apakah sudah bagus atau belum.

Dengan adanya KUPAS masyarakat desa merasa sangat terbantu selain dari segi perkonomian dan kesejahteraan KUPAS ini membantu mengatasi permasalahan masyarakat yaitu Sampah. Ibu

Tuti selaku masyarakat yang berinisiatif untuk mendirikan bank sampah di tempatnya selama tahun 2018 berkata

“saya ini jenuh mas melihat sampah yang berserakan, dengan adanya BUMDes ini yaitu pengelolaan sampah, saya berfikir iya juga ya... kalo gak ada bank sampah, sampah banyak sekali akhirnya saya mendirikan bank sampah di tempat saya dan ternyata ibu ibu juga merespon tiap bulan kesini untuk merespon.”

Ibu tuti juga berkata

“sudah bagus mas... menurut saya kinerja BUMDes sudah sangat bagus soalnya kalo saya bilang ada sampah yang siap di angkut merka langsung dateng dan gregep gituloh mas.”

Untuk jenis usaha KUPAS masih kekurangan armada pengangkutan sampah, armada pengangkutan sampah untuk saat ini baru 4 seharusnya untuk kinerja yang lebih baik lagi untuk pengangkutan sampah memerlukan 8 armada dan masalah lainnya adalah SDM yang kurang terlatih.

Dapat di simpulkan kinerja BUMDes Panggunglestari sudah bagus karena selain sudah berhasil untuk mengatasi permasalahan sosial, masyarakat dan mendapatkan pendapatan yang besar, BUMDes panggung harjo ini termasuk BUMDes yang berprestasi di Indonesia.

jika di lihat dari sudut pandang mensejahterakan masyarakat BUMDes Wonokromo memang sudah cukup memenuhi kebutuhan masyarakat terutama masyarakat tidak mampu dengan cara membagikan sembako, akan tetapi dalam keberlangsungan program BUMDes Wonokromo masihlah kurang, hal ini di sebabkan oleh

beberapa masalah seperti yang di sebutkan oleh Pak Sihono selaku

Ketua BUMDes

“ jadi dulunya kami itukan kami menyediakan pupuk kebutuhan petani kemudian petani menjual berasnya di BUMDes, kita bagi ke masyarakat Penerima BPMT. Tapi itu sampai sekarang belum bisa berjalan secara maksimal, untuk pembelian beras kami sudah tapi untuk kapasitasnya belum maksimal karena untuk pupuk mereka sudah ada yang memasok.”

“Untuk program pasar desa belm bisa terlaksana di karenakan pasar desa sedang di renovasi.”

Masalah yang di hadapi selama berlangsungnya Program adalah kelompok gapotan yang sudah memiliki pemasok pupuk sendiri dan pasar desa yang sedang di renovasi.

Kinerja BUMDes panggungharjo sudah bagus di kerenanakan BUMDes panggungharjo telah mampu mencapai Visi dan Misinya meskipun dalam berlangsungnya program BUMDes masih ada kendala dalam SDM dan armada pengangkut sampah yang kurang program usaha BUMDes panggungharjo masih dapat berjalan hingga saat ini dengan keuntungan yang banyak. Sedangkan Kinerja BUMDes Wonokromo masihkurang hal ini deketahui dari masih ada beberapa program usaha BUMDes Wonokromo yang belum tercapai di tahun 2018 sehinga perkembangan perekonomian dan pendapatan desa dari BUMDes masih kurang. Untuk jenis usaha KUPAS yang di kelola oleh BUMDes Panggungharjo telah menghasilkan 20juta perbulan dan kampung mataram sudah mencapai omset 3m, sedangkan BUMDes Wonokromo dari seluruh jenis usaha baru mencapai omset 4.2 juta perbulan. BUMDes

Wonokromo memang masih kurang untuk meningkatkan pendapatan desanya dikarenakan program perekonomian desa wonokromo ada yang tidak berjalan.

B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja BUMDes

Faktor adalah hal, keadaan atau peristiwa yang ikut mempengaruhi terjadinya sesuatu. Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BUMDes adalah hal hal yang mempengaruhi kinerja BUMDes, dalam penelitian ini penulis meneliti kinerja BUMDes dari segi kepemimpinan, Sumber Daya Manusia (SDM), Sosialisasi, dan tradisi berdesa

1. Kepemimpinan

Dalam sebuah organisasi sangat di perlukan seorang pemimpin yang dapat mengatur dan memotivasi pegawai, menganalisis peluang dan kerugian, serta imajinatif sehingga dapat memperhitungkan langkah yang tepat dan membuat ide-ide baru untuk membuat organisasi tersebut menjadi lebih baik, pemimpin memiliki tanggung jawab yang besar untuk menentukan arah sebuah organisasi

Dari hasil wawancara dengan salah satu staff BUMDes bagian HRD beliau berkata

“bagus terutama dalam manajemennya.”

Sebagai seorang pemimpin harus bisa menyaring masukan dan imajinatif untuk sebuah organisasi, harus mampu berfikir jauh kedepan

dan membuat perencanaan, pemimpin BUMDes panggung harjo ini sendiri sudah bagus dalam menjalankan kepemimpinannya hal ini bisa di ketahui dari perencanaan BUMDes panggungharjo untuk kedepannya.

“kami juga akan mengelola lahan desa , nanti kami akan menyewa lahan desa dan mengelola petani nanti setelah berjalan dan tahap panen nah.. di tahap panen ini mereka berkewajiban untuk membagi hasil kepada BUMDes.”

“untuk kedepannya kami juga akan membuat unit usaha baru ada komunitas sekolah dan sebagainya.”

Dari hasil wawancara dengan Mba imbang sebagai perwakilan dari Kepala BUMDes Panggungharjo, dapat di simpulkan bahwa kepemimpinan BUMDes tersebut sudah bagus dalam membuat perencanaan untuk kedepannya. BUMDes Panggungharjo untuk kedepannya juga memiliki rencana untuk menjadi PT agar jelas badan hukum dan dasar hukumnya.

Sedangkan untuk BUMDes Wonokromo, Kepala desa Wonokromo berkata dalam wawancara tentang kinerja kepala BUMDes Wonokromo

“cukup, sudah cukup ya... 60% atau 70% karena walaupun dengan SDM yang kurang BUMDes ini masih mampu berjalan dengan baik.”

Mba Norma sebagai staff BUMDes wonokromo juga berkata

“pak Sihono dalam inivasi dan sebagainya pak sihono ini lumayan sih mass lumayan ada.

“untuk kedepannya kami akan membuat kolam renang di tempat wisata ini baru masuk tahap renovasi.”

“dalam mengatasi masalah Paks Sihono ini di pikirin mateng-mateng... yang lama dulu mas abis itu baru gerak, terus juga kalo gak bisa atau jelas ya di tinggalkan.”

Dari data wawancara kepemimpinan dari Pa Eko Pambudi selaku ketua BUMDes sudah bagus beliau sudah mampu memanajemen BUMDes Panggunharjo dengan baik, dan dalam membuat perencanaan untuk kedepannya sudah bagus. Keberhasilan pa Eko Pambudi dalam memimpin BUMDes juga dapat di lihat dari perogram-program yang sudah berjalan dengan bagus hingga saat ini.

Kinerja Pak Sihono dari hasil data di atas sudah cukup bagus beliau sudah mampu memanajemen dan memaksimalkan kinerja BUMDes dengan jumlah SDM yang seadanya. Beliau juga sudah cukup mampu membuat recana untuk BUMDes untuk kedepannya.

2. Sumberdaya Manusia

Kinerja sebuah organisasi sangat di pengaruhi oleh kualitas sumberdaya manusia. Apabila SDM udah berkompeten dan berkerja sesua dengan bidangnya maka kinerja organisasi akan meningkat sehingga impian sebuah organisasi dapan semakin tercapai.

a. Kemampuan pegawai dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawab

Kemampuan pegawai dalam menjalankan kewajiban dan tanggungjawab iyalah kemampuan pegawai dalam menjalankan

tugas yang telah di berikan dan bertanggungjawab atas apa yang telah di kerjakan.

Setelah melakukan wawancara dengan Mba Imbag Meskipun menurut tabel di atas kinerja BUMDes Panggung lestari sudah bagus akan tetapi masih ada masalah SDM yang di hadapi BUMDes Panggung lestari beliau berkata.

“untuk kinerja SDM yang di atasnya sih sudah bagus mas tapi untuk para pegawai yang di bawah itu masih kurang mas.”

“permasalahannya itu SDM kami rendah jadi ada yang lulusan dari dinas sosial.’

“karena SDM yang kita masih rendah saya katakan disini maksudnya mereka lebih ke, tidak memposisikan bahwa dirinya seperti berkerja di perusahaan.”

“ kampung mataram itu sudah didirikan kurang lebih satu tahun dengan omset 3m tapi disini pengeluaran juga besar karena dia ada 49 kariawan, itu kariyawan kebanyakan orang yang tidak mampu orang marjinal, kampung mataram ini yang paling banyak kariawannya karena disini bukan karena membutuhkan kariawan yang lebih banyak tapi karena pemberdayaan, sebenarnya kalo mau efisiennya dia hanya ada 20 kariawan yang profesional sebenarnya masih bisa berjalan. Kenapa kita harus berjalan dengan 49? Itu karena pemberdayaan.”

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dia atas kinerja BUMDes sudah bagus, hasil dari tabel yang di atas juga sudah bagus, akan tetapi terdapat permasalahan pada kariawan yang di bawah naungan BUMDes yaitu kariawan yang dari dinas sosial dan marjinal yang masih belum bisa memposisikan

dirinya sebagai pegawai yang berkerja di sebuah perusahaan untuk mengatasi masalah tersebut BUMDes panggung lestari memberikan solusi.

“kami memberikan penyuluhan mas.”

“kita menggunakan SOP Sistem Oprasional atau tatatertib terus Jobdes, semisal di kampung mataram untuk mencuci piring itu harus gaimana teus harus bagai mana, dan tugasnya apa.”

Untuk menyelesaikan permasalahan SDM badan usaha milik desa Panggung lestari membuat SOP Jobdes dan penyuluhan sehingga kinerja BUMDes tidak terganggu kedepannya di karenakan permasalahan SDM.

Sedangkan BUMDes Wonokromo memiliki beberapa masalah seseuai dengan hasil wawancara dengan pak Sihono selaku kepala BUMDes wonokromo berkata.

“untuk SDM apa adanya saya maksimalkan yang jelas kami memang belumbisa buka setiap hari ya tapi pelayanan BPMT masih jalan nggeh...”

“tadinya kami berjmlah 4 orang mas lalu keluar 2 orang setelah itu kami merkrut lagi 2 orang dan sekarang kami tinggal 3 orang karena satu orang telah keluar.”

“jadi alasannya gini kalo disinikan kita kan berjuang ya mas ya.. jadi kitakan istilahnya... maaf, honornyakan belum seberapa memang masih di bawah UMR jadi saya juga gak bisa menahan mereka karena apa.... karena situasi dan kondisi kami belumbisa memberi UMR, itu kami belum mampu.”

“untuk merekrut anggota baru, kami... buka lowongan saja dan wawancara.”

Dalam melakukan wawancara dengan pak Edi selaku kepala desa wonokromo beliau berkata

“karena ini baru tahun pertama dan pengurusnya itu baru ada 3 orang dan kalau tanpa melakukan tugas-tugas pelayanan mungkin sudah absen.”

Dari data diatas dapat di simpulkan SDM BUMDes Wonokromo memang sudah berkerja dengan maksimal, akan tetapi jumlah SDM badan usaha milik desa wonokromo masih kurang. Hali ini yang menyebabkan kinerja BUMDes wonokromo berkurang.

Sumberdaya manusia merupakan salah satu hal yang penting dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan kebijakan.

Sumberdaya manusia di BUMDes Panggungharjo untuk pengurus dan staf atasnya sendiri sudah bagus akan tetapi untuk pegawai yang berjerka langsung di unit usaha BUMDes masih kurang dikarenakan SDM yang berkerja di tingkat bawah kebanyakan berasal dari Dinas Sosial, marjina, disabilitas dan tidak memposisikan dirinya sebagai seorang pegawai di sebuah perusahaan. BUMDes panggungharjo mengatasi hal ini dengan penyuluhan dan membuat SOP serta Jobdes sehingga permasalahan yang di hadapi dapat teratasi dan kinerja BUMDes tetap berjalan tanpa terganggu permasalahan SDM lagi untuk kedepannya.

Sedangkan BUMDes Wonokromo memiliki masalah sumber daya manusia yang kurang kini BUMDes wonokromo hanya memiliki 3 orang pegawai, sehingga mengganggu kinerja BUMDes dalam menjalankan program dan sosialisasi tentang program kepada masyarakat. BUMDes Wonokromo mengalami kesulitan dalam mencari staff baru di karenakan BUMDes ini tidak mampu membirikan gaji sesuai dengan UMR kota Yogyakarta

3. Komunikasi

Kegiatan BUMDes adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa, memberdayakan masyarakat, menambah pemasukan desa dan mensejahterakan masyarakat. Oleh karena itu sangat di perlukan interaksi yang bagus sehingga program dan kegiatan dari BUMDes dapat terlaksana dengan baik. Sosialisasi bertujuan untu menyebarluaskan informasi kepada masyarakat terkait dengan program-program dan kegiatan yang sedang berlangsung di BUMDes sehingga masyarakat mengerti dan ikut terlibat dalam kegiatan BUMDes

a. Hubungan Anara Pemerintah Desa Dengan BUMDes

Badan usaha milik desa tidak akan terlepas dari kepengurusan desa,sesuai dengan Undang-Undang no 06 tahun 2014 tentang desa pemerintah pusat menyerahkan wewenang kepada pemerintah desa utuk mengelola administrasi desa bertujuan untukmeningkatkan kesejahteraan

masyarakat, penanggulangan kemiskinan dan membangun perekonomian

Hubungan antara pemerintah desa dengan BUMDes adalah kepala desa sebagai Penasehat BUMDes dengan memberi nasehat, pendapat dan saran kepada BUMDes dan juga mengendalikan pelaksanaan BUMDes. Dan kemudian hasil dari BUMDes akan di bagi dengan Pemerintahan desa.

Mba imbang berkata dalam wawancara

“untuk penganggarannya sendiri sudah cukup bagus, karena BUMDes ini juga bertujuan untuk meningkatkan keuangan desa, sehingga penghasilan dari akan di setor sebagian kepada Desa.”

“kepala Desa Panggunharjo sering memberikan nasihat untuk program atau kebijakan unit usaha BUMDes melalui musyawarah desa atau rapat tahunan.”

Hasil wawancara dengan kepala desa wonokromo dari pertanyaan hubungan antar pemerintah desa dengan BUMDes mengatakan

“sangat baik, karena saya selalu mengawasi dan memberikan saran-saran.”

“anggaran kami kurang mas, dana dari desa kurang tapi impian saya tinggi mas tapi dari pemdes belum ada respon.”ucap pak Sihono selaku ketua BUMDes.” Ujar paksihono ketika di wawancarai

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa interaksi BUMDes Wonokromo dengan pemerintah desa memang sudah bagus dalam memberikan saran dan masukan terhadap BUMDes akan tetapi Masih pemerintah desa masih kurang tanggap

dalam merespon inovasi dari BUMDes dan memberikan bantuan dana.

b. Hubungan Antara BUMDes dan Masyarakat

Badan usaha milik desa bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Olehkarena itu hubungan antara BUMDes dengan masyarakat sangat penting agar tujuan BUMDes dapat tercapai

Hubungan Badan usaha milik panggunharjo dengan masyarakat sudah bagus hal ini terbukti dengan partisipasi masyarakat yang sangat bagus. Kini BUMDes wonokromo sudah memiliki 1200 masyarakat yang ikut terlibat dalam bank sampah dan BUMDes panggunharjo juga sudah mampu mempekerjakan masyarakat dengan memperkerjakannya di badan usaha miliknya dengan mengutamakan kelompok marjinal, diabilitas dan masyarakat yang memiliki perekonomian rendah.

Untuk hubungan BUMDes Wonokromo dengan masyarakat desa berdasarkan hasil dari tabel di atas memang sudah bagus jika di lihat dari segi kesejahteraan masyarakat akan tetapi jika untuk memberdayakan masyarakat pada kenyataanya masih kurang, hal ini terbukti dari masih sedikitnya masyarakat yang mengetahui sepenuhnya tentang

peranan BUMDes hal ini di sebabkan karena Program-program usaha BUMDes yang tidak tercapai dan memfokuskan kinerjanya di bidang mensejahterakan masyarakat dengan memberikan bantuan sembako kepada masyarakat tidak mampu.

Sejauh ini hubungan masyarakat Wonokromo hanya dengan BUMDes hanya sebagai lembaga yang menyediakan bantuan untuk orang-orang tidak mampu, SDM yang kurang membuat penyebaran informasi tentang BUMDes menjadi sulit untuk di lakukan.

c. Transparansi dan Penyuluhan Tentang Program BUMDes

Transparansi dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi seputar BUMDes dengan apa adanya dan membuat masyarakat tidak ragu dalam mengikuti kegiatan yang di BUMDe dengan penyuluhan dapat membuat masyarakat mengerti tentang peranan BUMDes serta Program yang di jalankannya, Penyuluhan juga berguna untuk mnarik minat dan mengarahkan masyarakat untuk mengikuti program BUMDes

Untuk membantu proses transparansi BUMDes pangsung lestari telah berkerjasama perusahaan Syncore dan berlangganan dengan aplikasi sistem keuangan online dan

memakai website desa salah satu hasil dari sosialisasi yang bagus adalah nasabah bank sampah ini sendiri sudah mencapai 1200. Dalam wawancara mba Imbang berkata.

“ jadi ada website desa dan BUMDes terus kita juga memakai sistem keuangan jadi bisa di akses dengan online. kita berkerjasama dengan Syncore jadi berlangganan dengan aplikasi tersebut.”

“sosialisasi itu sudah lama mas, sudah dari lama.” Ucap bu tuti selaku masyarakat dan salah satu pengelola tempat bank sampah pada tahun 2018”

Untuk transparansi BUMDes wonokromo memang sudah cukup bagus akan tetapi untuk penyuluhan masih kurang.

Bapa Sihono berkata .

“ sosialisasi kami lakukan lewat BPMT itu karena kita terbatas dana. Kecuali kita dananya banyak.... untuk sosialisasi.. untuk ini untuk itu..”

Kepala Desa wonokromo berkata

“SDM kami kurang untuk penyuluhan dan sosialisasi makanya orang-orang tahunya itu BUMDes itu sementara ini bagi orang-orang miskin, yang dapat bantuan. Tapi memang kita itu masih perlu sosialisasi yang benar-benar bisa menarik warga untuk mendapatkan pendapatan asli desanya.”

Komunikasi merupakan interaksi untuk memimpin, mengorganisasikan dan mengendalikan sehingga salah satu kekuatan

yang menghambat kinerja kelompok adalah komunikasi yang tidak efektif.

Dalam sosialisasi desa panggunharjo sudah bagus di karenakan hubungan BUMDes denga pemerintah desa sudah bagus, yaitu memeberikan nasihat dan mengontrol kegiatan BUMDes agar tetap bagus kinerjanya, hubungan antara BUMDes dengan masyarakat juga sudah bagus, banyak masyarakat yag sudah mengetahui peranan dari BUMDes panggunharjo dan ikut serta dalam kegiatan BUMDes, untk transparansi BUMDes panggunharjo juga sudah menggunakan aplikasi online yang bisa di akses oleh seluruh masyarakat kapanpun dan dimanapun. BUMDes panggunharjo juga sudah memiliki cabang Banks sampah Di beberapa Rukun Tangga untuk memudahkan dalam memberikan penyuluhan dan pengarahan.

Sosialisasi BUMDes wonokromo masih belum vukup bagus. hubungan Pemerintah desa dengan BUMDes masih ada kendala yaitu respon yang lama dari pemerintah desa dalam menerima usulan dari BUMDes, hubungan masyarakat dan penyuluhan dengan BUMDes pun masih kurang ini di sebabkan oleh SDM yang kurang dan dana yang kurang sehingga sosialisasi BUMDes wonokromo sedikit tersedat, sejauh ini interaksi BUMDes dengan masyarakat hanya ketika membagikan sembako untuk masyarakat hal itu menyebabkan masyarakat hanya mengetahui peranan BUMDes sebagai lembaga bantuan masyarakat. Untuk transparansi sendiri BUMDes Wonokromo

sudah bagus meskipun belum ada publikasi lewat internet akan tetapi masyarakat masih bisa mendatangi pihak BUMDes apabila ingintau tentang kondisi BUMDes

4. Partisipasi Rakyat

a. Kerjasama dan Gotongroyong Masyarakat Dengan BUMDes

Tradisi berdesa adalah gotongroyong, keikutsertaan masyarakat selama program usaha BUMDes Panggugharjo berjalan. BUMDes sendiri sudah memperkerjakan masyarakat di badan usahanya dan memberikan penyuluhan dan mengutamakan masyarakat yang kurang mampu. Kini BUMDes sudah memiliki 1200 pelanggan dari masyarakat untuk kegiatan bank sampah dan jumlahnya pun semakin meningkat dari tahun ketahun, gotong royong masyarakat juga dilakukan dalam pengadaan barang untuk bank sampah dengan BUMDes dengan cara masyarakat desa iuran untuk menutupi dana BUMDes jika kurang. Dalam wawancara mba imbang selaku perwakilan pembicara kepala BUMDes dalam wawancara mengatakan

“jadi untuk pelangganya sendiri itu sudah 1200”

“kita dapet ini mas... 7 juta maksudnya bantuanya itu, ini mas... bantuannya itu tempat sampah dalam bentuk barang, tapi iitu juga gak nyukup, itu bapak-bapak yang nombok ada. Gotong royong jadi ya...”

Sedangkan untuk keikutsertaan masyarakat di desa Wonokromo, Mba Norma selaku staff BUMDes Wonokromo berkata.

“keikutsertaan untuk ikut program BUMDes masih belum, tapi mungkin untuk kedepannya bisa.”

Sejauh ini keikutsertaan masyarakat terhadap program BUMDes di desa Wonokromo hanya terjadi ketika program peningkatan kapasitas yaitu dengan cara kerjasama dengan GAPOTAN dan itupun belum maksimal.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) panguunharjo atau Panggung Lestari memiliki kinerja yang bagus di karenakan kepemimpinan, sumberdaya manusia, sosialisasi dan tradisi berdesa sudah berlangsung dengan baik adapun masalah yang di jumpai oleh BUMDes Panguunharjo adalah prasarana yang masih kurang yaitu armada pengangkutan sampah dan SDM di tingkat bawah yang masih kurang cekatan dalam melaksanakan kewajiban dan tanggungjawabnya, untuk mengatasi hal tersebut BUMDes panggung lestari mengadakan penyuluhan dan sistem operasional serta jobdes sehingga kinerja BUMDes tetap bisa berjalan dengan sangat baik.

Badan Usaha Milik Desa Wonokromo memang sudah bagus dalam kepemimpinan akan tetapi masih kurang di Sumber Daya Manusia (SDM), sosialisasi dan tradisi berdesa sehingga kinerja BUMDes Wonokromo menjadi terganggu.

Permasalahan BUMDes Wonokromo adalah sumber daya manusia yang kurang jumlahnya sehingga BUMDes Wonokromo mengalami kesulitan untuk melakukan sosialisasi terhadap masyarakat yang menyebabkan partisipasi masyarakat menjadi berkurang.

Kurangnya sumberdaya manusia ini juga menyebabkan beberapa program menjadi tidak terlaksana secara optimal di tambah lagi dengan kendala lainnya seperti untuk program Pasar desa yang tidak sempat terlaksana lantaran Pasar Desa sedang direnovasi.

Di karenakan beberapa program BUMDes wonokromo diara kurang bisa berjalan dengan dan bahkan tidak terlaksana BUMDes wonokromo memfokuskan programnya untuk mensejahterakan masyarakat dengan cara membagikan Sembako kepada masyarakat yang akhirnya membuat persepsi masyarakat menjadi BUMDes adalah lembaga pemerintahan untuk membagikan bantuan kepada masyarakat.

Masalah lainnya juga adalah respon dari pemerintah desa yang lama dalam menanggapi rencana dan pendapat untuk membangun BUMDes agar menjadi lebih baik. Badan Usaha Milik Desa Wonokromo juga kesulitan dalam mencari pegawai yang baru agar kinerja BUMDes semakin meningkat di karenakan kurangnya dana untuk memberikan upah untuk para pegawai.